

PEDOMAN PROGRAM MAGANG DOSEN KE PERGURUAN TINGGI TAHUN 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**

KATA PENGANTAR

Di era kemajuan dan perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi yang berlangsung sangat cepat dan secara langsung telah mempengaruhi kehidupan masyarakat, maka pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan sumber daya manusia berkualitas yang mampu bersaing secara global. Untuk itu di perguruan tinggi sangat diperlukan dosen yang berkualitas pula, yang secara terus-menerus meningkatkan kompetensinya sebagai pendidik profesional dan ilmuwan seperti diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2021 tentang indikator kinerja utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terutama pada IKU No. 3 tentang Dosen berkegiatan Tridharma di luar kampus dan IKU No. 4 tentang Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/Profesi atau dosen berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja.

Program Magang Dosen ke Perguruan Tinggi merupakan upaya dari Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi untuk memberi kesempatan kepada para dosen muda meningkatkan kompetensi dan wawasannya dalam bidang kajian ilmu pengetahuannya melalui kegiatan magang ke Perguruan Tinggi Pembina yang sudah mapan. Diharapkan para dosen muda yang terpilih dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kompetensinya yang bermanfaat untuk pengembangan institusi asalnya.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Pengembang dan semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga Panduan Program Magang Dosen ke Perguruan Tinggi dapat diselesaikan dengan baik.

Direktur Sumber Daya
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

TTD

Mohamad Sofwan Effendi
NIP. 19640403 198503 1008

PENANGGUNG JAWAB PROGRAM

Direktorat Sumber Daya

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Gedung D lantai 5

Jl. Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan, Jakarta Pusat 10270

Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126

Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN PROGRAM MAGANG	2
C. URAIAN PROGRAM	3
D. MATERI MAGANG	6
E. PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG	7
F. LUARAN PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG.....	8
G. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG	8
H. PENDANAAN.....	9
I. DOKUMEN PENCAIRAN PESERTA MAGANG.....	10
J. PENGEMBALIAN DANA.....	10
K. SANKSI	11
Lampiran 1 : Surat pernyataan calon peserta magang.....	12
Lampiran 2: Surat tugas dari pimpinan Perguruan Tinggi	13
Lampiran 3 : Laporan Bulanan.....	14
Lampiran 4: Sistematika penulisan laporan peserta magang.....	15
Lampiran 5: Sistematika penulisan laporan pengelolaan oleh Perguruan Tinggi Pembina	16

A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka sumber daya manusia perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang maju yang dicirikan antara lain bersifat kreatif, imajinatif dan produktif.

Tantangan pendidikan di masa yang akan datang semakin kompleks. Sistem pendidikan masa depan menghadapi tantangan yang berbeda dengan saat ini yang menuntut berbagai pendekatan dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Tantangan di masa yang akan datang bukan persaingan pengetahuan tetapi kompetisi kreativitas, kompetisi imajinasi, kompetisi belajar, kompetisi pemikiran yang bebas. Situasi ke depan juga banyak dihadapkan pada kondisi Volatilitas, Ketidakpastian, Kompleksitas, dan Ambiguitas. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyikapi hal ini yang pada tanggal 24 Januari 2020 meluncurkan beberapa kebijakan baru, diantaranya adalah kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka. Dalam kebijakan baru ini mahasiswa diberi hak untuk menentukan pilihan pola belajarnya agar mahasiswa lebih lincah (agile) dalam menghadapi kondisi sekitarnya yang selalu berubah penuh ketidakpastian dan permasalahan yang muncul dihadapannya menjadi semakin kompleks.

Dosen adalah SDM perguruan tinggi yang memiliki peran yang sangat sentral dalam semua aktivitas di perguruan tinggi. Dalam menghadapi situasi di masa yang akan datang, seorang dosen bukan hanya dituntut pakar dalam bidang kajian ilmunya (mengajarkan, meneliti, dan mengabdikannya kepada masyarakat) tetapi juga dituntut untuk mampu berkomunikasi (verbal dan tulisan); mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT); memiliki jejaring yang luas; peka terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia luar, dan bersikap outward looking. Dalam menghadapi kebijakan merdeka belajar, kampus merdeka tuntutan terhadap dosen menjadi lebih berat karena dosen harus lebih kreatif dalam mengembangkan kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus memiliki jejaring yang lebih luas dengan perguruan tinggi lainnya, dunia industri dan lembaga-lembaga di luar PT. Dosen juga dituntut mampu berkomunikasi dengan baik guna menjalin kerjasama dalam sistem pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya. Dosen tidak hanya berkegiatan di dalam kampus namun juga dituntut aktif melakukan penelitian, mencari dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan dari luar kampus sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa di dalam kelas (case study materials). Kegiatan dosen di luar kampus ini menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Perguruan Tinggi khususnya pada IKU ke-3 sesuai dengan Permendikbud No. 3 tahun 2021. Salah satu bentuk kegiatan dosen di luar kampus adalah kegiatan magang dosen. Dosen dapat melaksanakan kegiatan magang pada industri maupun pada perguruan tinggi

yang unggul sehingga kegiatan magang mempunyai nilai strategis bagi perguruan tinggi pengirim maupun dosen yang bersangkutan.

Berdasarkan data dari *Global Competitiveness Report* untuk Indonesia, aspek yang paling penting untuk ditingkatkan adalah pelatihan dan pendidikan tinggi serta inovasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi sebagai kekuatan pendorong utama untuk pelatihan dan pendidikan tinggi serta inovasi. Tidak hanya mahasiswa, dosen juga dituntut untuk memiliki karakter 4Cs (*Critical Thinking/Problem Solving, Creativity, Communication dan Collaboration*). Kemampuan seperti ini tidak bisa diperoleh dengan serta merta, namun memerlukan suatu proses pelatihan yang terstruktur.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa dosen dengan kualifikasi 4Cs tersebut sangat jarang dan umumnya hanya terkonsentrasi di beberapa perguruan tinggi tertentu saja, terutama di perguruan tinggi unggul di Indonesia. Untuk menekan disparitas kualitas, baik antara dosen peserta magang dan dosen senior maupun antara perguruan tinggi maju dan sedang berkembang, diperlukan adanya upaya yang nyata. Salah satunya adalah dengan program memagangkan para dosen peserta magang di bawah bimbingan dosen-dosen senior di perguruan tinggi yang sudah dikategorikan sebagai perguruan tinggi maju.

Program Magang ini telah dirintis oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sejak tahun 80-an. Tahun 2005 diaktifkan kembali sejalan dengan perubahan status beberapa Perguruan Tinggi Swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri. Saat ini program Magang diperluas mencakup Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Sejak diumumkan oleh pemerintah tanggal 11 Maret 2020 dinyatakan bahwa pandemi Covid-19 merupakan bencana nasional dan sampai saat ini masih belum kembali normal seperti sedia kala maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengambil kebijakan terkait proses belajar mengajar di Pendidikan Tinggi. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) proses belajar mengajar dilakukan secara daring dan luring (*hybrid learning*). Oleh karena itu program magang juga disesuaikan dengan kondisi tersebut, namun tidak mengurangi tujuan yang telah ditetapkan dalam program magang.

B. TUJUAN PROGRAM MAGANG

Program Magang bagi dosen peserta magang bertujuan untuk:

1. memperluas wawasan dosen peserta magang mengenai pelaksanaan dan penyelenggaraan dunia kerja dosen dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara

- memberi kesempatan untuk mengalami secara langsung pelaksanaan kegiatan Tridharma tersebut di PT Pembina;
2. memberikan pengalaman kepada dosen peserta magang untuk mengenal secara langsung manajemen perguruan tinggi dan kerjasama dengan mitranya di PT Pembina;
 3. memberikan pengalaman kepada dosen peserta magang tentang persiapan PTN Pembina dalam mengadopsi dan mengadaptasi kebijakan merdeka belajar, kampus merdeka;
 4. mengembangkan hasil-hasil magang di PT Pembina untuk pengembangan diri dan institusinya dalam mendukung pelaksanaan MBKM;
 5. memperluas wawasan dosen peserta magang mengenai *Center of Excellence* di PT Pembina;
 6. memberi kesempatan kepada dosen peserta magang untuk menjalin jejaring dengan dosen senior asal PT Pembina.

C. URAIAN PROGRAM

1. Batasan dan Ketentuan

a) Definisi Kerja

Program Magang Dosen ke Perguruan Tinggi (MDPT) adalah suatu kegiatan pembinaan yang dikelola secara terpusat dan merupakan suatu program nasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seorang dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan untuk mendorong pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dikoordinasikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemdikbudristek.

Pembinaan ini terutama dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program magang dan tenaga pembina di Perguruan Tinggi Pembina (PT Pembina) selama 4 (empat) bulan. Program ini bukan dimaksudkan untuk pencapaian suatu gelar lanjutan, walaupun dapat pula dimanfaatkan untuk mencari peluang dan penajagan melanjutkan studi mencapai gelar Doktor.

b) Perguruan Tinggi Pengirim (PT Pengirim)

PT Pengirim adalah perguruan tinggi akademik yang mengirimkan tenaga dosennya untuk mengikuti program magang pada PT Pembina.

c) Perguruan Tinggi Pembina (PT Pembina)

PT Pembina adalah perguruan tinggi akademik unggul yang mempunyai Program Studi/Departemen yang memenuhi persyaratan menurut kriteria Ditjen Diktiristek, Kemdikbudristek untuk menyelenggarakan pembinaan tenaga dosen melalui program magang. Selain itu, PT Pembina harus mempunyai kerjasama dengan dunia industri atau dunia kerja lainnya.

2. Uraian Tugas

Dalam pelaksanaan program magang ini terdapat beberapa pihak yang terlibat dengan masing-masing tugasnya antara lain:

a) Tugas Ditjen Diktiristek - Kemdikbudristek

- 1) Membuat buku pedoman Program Magang tahun 2022;
- 2) Menetapkan alokasi jumlah peserta Program Magang;
- 3) Menyeleksi dan menetapkan peserta Program Magang;
- 4) Menetapkan PT Pembina;
- 5) Menetapkan distribusi peserta program magang pada setiap PT Pembina;
- 6) Menyediakan pembiayaan program magang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 7) Mengadakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program magang;
- 8) Menerbitkan sertifikat untuk peserta yang telah selesai mengikuti program magang;
- 9) Mengevaluasi laporan pelaksanaan program magang oleh PT Pembina dan membuat Laporan pelaksanaan Program Magang.

b) Tugas Perguruan Tinggi Pembina (PT Pembina)

Menunjuk koordinator program magang di tingkat Perguruan Tinggi sebagai penanggung jawab kegiatan, dengan tugas:

- 1) Merencanakan program magang dengan memperhatikan kebutuhan peserta magang dan PT Pengirim;
- 2) Memberikan pengarahan kepada para pengelola magang dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan dari tingkat PT ke unit terkecil (program studi) di PT Pembina;
- 3) Membantu mencari pemondokan peserta magang;
- 4) Menjadi penghubung antara peserta magang dan Kemdikbudristek;
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan magang dan membuat laporan pelaksanaan program magang ke Kemdikbudristek setelah pelaksanaan Program Magang.
- 6) Menunjuk Dosen pembina yang memenuhi kriteria dan memiliki kepakaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta magang, dengan persyaratan:
 - a) Dosen tetap diutamakan yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor;
 - b) Diutamakan berpendidikan S3 yang masih aktif melaksanakan kegiatan Tridharma;
 - c) Berkepribadian baik dan memiliki motivasi tinggi untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan;
 - d) Bersedia melaksanakan tugas membina dosen magang dalam bidang kegiatan Tridharma (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dan pengelolaan perguruan tinggi.

c) Tugas Perguruan Tinggi Pengirim (PT Pengirim)

- 1) Menetapkan prioritas kebutuhan dalam program magang menurut bidang ilmu, dan perkiraan jumlah Dosen yang akan diusulkan;
- 2) Mengadakan seleksi internal untuk calon peserta program magang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dengan memperhatikan kebijakan pengembangan staf di PT Pengirim dari tingkat Program Studi/Departemen/Fakultas/Universitas;
- 3) Menugaskan calon peserta program magang yang telah diterima ke Perguruan Tinggi Pembina yang ditunjuk oleh Kemdikbudristek;
- 4) Menjamin keterlaksanaan tugas yang ditinggalkan oleh peserta program magang;
- 5) Menjamin kelangsungan pembayaran gaji, pendapatan lainnya yang sah dan kesejahteraan dari peserta program magang selama mengikuti kegiatan magang, sesuai dengan Ketentuan yang berlaku;
- 6) Menindaklanjuti hasil program magang untuk pengembangan institusinya.

d) Persyaratan Peserta Program Magang

Syarat untuk menjadi peserta magang adalah:

- 1) Berpendidikan minimal S2;
- 2) Umur di bawah 40 tahun;
- 3) Jabatan fungsional maksimal lektor;
- 4) Memiliki NIDN atau NIDK;
- 5) Memiliki asuransi kesehatan/BPJS aktif;
- 6) Sudah divaksinasi Covid-19 minimal vaksin kedua.
- 7) Tidak sedang melaksanakan tugas belajar, ijin belajar, prajabatan dan melaksanakan hibah penelitian serta kegiatan lain yang memerlukan waktu ijin diluar kegiatan program magang yang lebih dari 3 (tiga) hari dalam waktu pelaksanaan program magang;
- 8) Mengunggah surat pernyataan izin dari pimpinan Perguruan Tinggi (lampiran 2);
- 9) Mengunggah surat pernyataan kesanggupan untuk mengikuti kegiatan program magang secara penuh (lampiran 1);
- 10) Mengunggah surat keterangan Sehat jasmani (dibuktikan dengan surat keterangan dari rumah sakit minimal tipe C), dan tidak sedang hamil;
- 11) Tidak diperkenankan membawa anggota keluarga termasuk anak balita dalam kegiatan-kegiatan program magang;
- 12) Setelah peserta dinyatakan diterima sebagai Peserta program magang Kemdikbudristek 2022 peserta dilarang mengundurkan diri;
- 13) Peserta Magang setelah selesai mengikuti program magang:
 - a. Kembali ke PT Pengirim yang bersangkutan
 - b. Menindaklanjuti hasil program magang untuk pengembangan diri sendiri dan institusinya

- 14) Membuat tulisan tentang motivasi dan tindak lanjut setelah mengikuti program dosen magang, maksimal 1 halaman;
- 15) Belum pernah mengikuti Program Magang Dosen ke Perguruan Tinggi (MDPT) sebelumnya.

D. MATERI MAGANG

Terdapat lima materi utama yang akan disampaikan selama program magang, yaitu:

1. Pengelolaan Perguruan Tinggi (130 jam)
2. Pendidikan Pengajaran (130 jam)
3. Penelitian (150 jam)
4. Pengabdian Pada Masyarakat (130 jam)
5. Pengembangan Kerjasama antar Lembaga (120 jam)

Rincian kegiatan masing-masing materi utama adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Perguruan Tinggi, seperti:
 - a. Administrasi Pendidikan
 - b. Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan
 - c. Pengelolaan Keuangan
 - d. Pengkajian dan Pengembangan Akademik
 - e. Pengelolaan Sistem Informasi
 - f. Pengelolaan Perpustakaan
 - g. Pengelolaan Fasilitas dan Properti
 - h. Pengelolaan Sarana Olahraga
 - i. Pengelolaan Klinik/Layanan Kesehatan
 - j. Pengelolaan Keamanan
 - k. Pengelolaan Kebersihan
 - l. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
 - m. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)/Akreditasi Perguruan Tinggi
 - n. SOTK dan Pelaksanaannya
2. Pendidikan Pengajaran Berorientasi Merdeka Belajar:
 - a. Konsep dan penerapan Kebijakan Merdeka Belajar
 - b. Kurikulum (RPS, RPD, Silabus, SAP, dan Evaluasi pembelajaran)
 - c. Metoda pembelajaran
 - d. Media pembelajaran
 - e. Pengelolaan Prodi (Jurusan/Departemen/Bagian)
 - f. Pengelolaan sarana pembelajaran
 - g. Pengelolaan Laboratorium/bengkel/studi
 - h. Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan
 - i. Pengelolaan *credit transfer/credit earning/student exchange*
 - j. Pengelolaan pemagangan/praktek kerja lapangan mahasiswa (industri/perusahaan/dunia kerja)

3. Penelitian:
 - a. Pengelolaan penelitian di Perguruan Tinggi: Rencana Induk Penelitian, sosialisasi, pengajuan proposal, *reviewer*, seleksi, alokasi pembiayaan dan pelaksanaan, serta publikasi
 - b. Penyusunan proposal
 - Metoda penelitian
 - Pemilihan topik penelitian
 - Diskusi dan presentasi proposal
 - c. Kiat kiat mencari dana penelitian, mitra kerjasama pembiayaan, personil, fasilitas / lab.
4. Pengabdian pada Masyarakat:
 - a. Pengelolaan pengabdian pada masyarakat di Perguruan Tinggi: Rencana Induk pengabdian pada masyarakat, sosialisasi, pengajuan proposal, *reviewer*, seleksi, alokasi pembiayaan dan pelaksanaan, serta publikasi
 - b. Penyusunan proposal
 - Metoda pengabdian pada masyarakat
 - Pemilihan topik pengabdian pada masyarakat
 - Diskusi dan presentasi proposal
 - c. Kiat kiat mencari dana pengabdian pada masyarakat, mitra kerjasama pembiayaan, personil, fasilitas.
5. Pengembangan Kerjasama Antar Lembaga:
 - a. Pengembangan Kerjasama akademik (Pendidikan dan penelitian) domestik dan internasional
 - b. Pengembangan dan Manajemen Unit Bisnis : Satuan Usaha Komersial (SUK) dan Satuan Usaha Akademik (SUA)
 - c. Kemitraan dengan dunia kerja, industri, lembaga pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat

Detail pelaksanaan program magang yang akan diberikan dapat berbeda antar Perguruan Tinggi Pembina tergantung dari karakteristik dan kekhasan masing-masing Perguruan Tinggi Pembina.

E. PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG

Program magang dilaksanakan secara Hybrid (campuran) selama 4 (empat) bulan dimulai dari tanggal 01 Agustus s.d. 30 September 2022 dilaksanakan kegiatan magang secara daring, selanjutnya tanggal 01 Oktober s.d. 30 November 2022 dilaksanakan kegiatan magang secara luring.

F. LUARAN PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG

Luaran pelaksanaan program magang berupa:

1. Laporan kegiatan peserta magang yang ditujukan ke Direktur Sumber Daya (format lampiran 4);
2. 1 (satu) proposal penelitian yang sudah jadi dan siap dikompetisikan untuk memperoleh pendanaannya;
3. 1 (satu) proposal pengabdian kepada masyarakat yang sudah jadi dan siap dikompetisikan untuk memperoleh pendanaannya.

G. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG

Tahap Kegiatan	Waktu
Penawaran Program Magang di Perguruan Tinggi	April 2022
Batas waktu pengiriman berkas persyaratan peserta	18 Juni 2022
Pemeriksaan dokumen (<i>desk evaluation</i>)	Juni 2022
Pengumuman calon yang diterima	Juli 2022
Konfirmasi calon peserta	Juli 2022
Pembekalan	Juli 2022
Pelaksanaan Program	1 Agustus - 30 November 2022
- Kegiatan Magang Daring	1 Agustus - 30 September 2022
- Kegiatan Magang Luring	1 Oktober - 30 Nopember 2022
- Monitoring dan Evaluasi	Oktober 2022
- Seminar hasil	29-30 Nopember 2022
- Penyerahan Laporan Hasil Kegiatan	15 Desember 2022

Tata cara pendaftaran calon peserta magang

Registrasi:

Peserta dapat melamar secara *online* dengan cara registrasi terlebih dahulu dengan menggunakan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) pada laman: <http://kompetensi.sumberdaya.kemdikbud.go.id/v2>

Login:

Setelah mendapatkan akun, pendaftar dapat *log in* dan memilih program kegiatan yang ditawarkan.

Pengiriman Dokumen Persyaratan:

Dokumen persyaratan program magang dikirim dengan cara diunggah

Hasil seleksi:

Setiap tahapan seleksi calon peserta dapat melihat melalui akun pendaftaran *online* pada menu riwayat penilaian, dan hasil seleksi penilaian akhir calon peserta akan diumumkan melalui laman: <http://dikti.kemdikbud.go.id> dan laman <http://kompetensi.sumberdaya.kemdikbud.go.id/v2>

H. PENDANAAN

Biaya untuk pelaksanaan program magang dibebankan kepada anggaran LPDP, meliputi :

1. Peserta Program Magang:

No	Uraian Pembiayaan	Satuan			Jumlah
		Vol	Jenis	Biaya	
1	Biaya Hidup Daring	1 Org	2 Bulan	2.000.000	4.000.000
2	Biaya Paket Data	1 Org	2 Bulan	150.000	300.000
3	Biaya Hidup Luring	1 Org	2 Bulan	4.000.000	8.000.000
4	Biaya Transportasi	1 Org			<i>At Cost</i>

Jumlah bantuan dana pada tabel diatas merupakan biaya bantuan untuk 1 (satu) orang peserta magang yang dilakukan secara *hybrid* selama 4 (empat) bulan dimulai dari tanggal: 01 Agustus s.d. 30 September 2022 dilaksanakan secara daring, kemudian tanggal 01 Oktober s.d. 30 November 2022 dilaksanakan secara luring.

1. Biaya hidup daring diberikan untuk peserta magang selama 2 (dua) bulan berkegiatan di tempat masing-masing.
2. Biaya paket data internet diberikan untuk peserta magang dengan satuan per program yang berdurasi kegiatan selama 2 (dua) bulan kegiatan yang dilaksanakan secara daring.
3. Biaya hidup luring diberikan untuk peserta magang selama 2 (dua) bulan berkegiatan di Perguruan Tinggi Pembina.
4. Biaya transportasi keberangkatan peserta ke Perguruan Tinggi Pembina dan kepulangan ke Perguruan Tinggi Asal yang bisa dipertanggungjawabkan diantaranya ialah tiket pesawat, tiket kereta dan tiket bus resmi diberikan secara *atcost*.

2. Perguruan Tinggi Pembina

Biaya pendidikan peserta magang selama 4 (empat) bulan disalurkan secara langsung ke rekening Perguruan Tinggi Pembina sesuai standar biaya LPDP.

I. DOKUMEN PENCAIRAN PESERTA MAGANG

Kelengkapan dokumen yang diperlukan oleh peserta magang untuk pencairan dana biaya hidup dan biaya transportasi adalah sebagai berikut:

1. Biaya hidup: Laporan bulanan yang sudah diunggah setiap akhir bulan (lampiran 3).
2. Biaya Transportasi: Bukti transportasi keberangkatan dan kepulangan yang resmi.

J. PENGEMBALIAN DANA

Dalam pelaksanaan program Kerjasama LPDP dan Kemdikbudristek, jika terdapat sisa dana yang harus dikembalikan kepada LPDP atas pembiayaan beberapa program, baik dikarenakan terdapat sisa dana setelah dilakukan pertanggungjawaban, maupun dikarenakan alasan pengembalian lainnya.

Adapun terhadap sisa dana tersebut, dilakukan pengembalian dana ke rekening LPDP dengan mekanisme pengembalian dana sebagai berikut:

- a. Dana ditransfer ke rekening giro LPDP
 - Account Name : RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS K
 - Number Account : 0417-01-000281-30-4
 - Bank : BRI (Bank Rakyat Indonesia)
 - Branch : BRI KC Jakarta S. Parman
 - Swift Code : BRINIDJA
- b. Saat melakukan transfer, mencantumkan berita pengiriman dengan **kode <PD> spasi <Jenis Dana> spasi <Program>** contohnya: **"PD LA Agustus 2022 MDPT"**. *Tidak diperkenankan melakukan transfer dengan menggunakan ATM.*
- c. Pihak yang mengembalikan dana menyampaikan email pengembalian dana ke email **invoice.lpd@kemenkeu.go.id** dan **bayar.lpd@kemenkeu.go.id** dengan melampirkan bukti transfer serta mengisi uraian email sebagai berikut:
 - Subject email diisi **<Pengembalian Dana> spasi <Jenis Dana> spasi <Program>** contoh **"Pengembalian Dana LA Agustus 2022 MDPT"**
 - Dalam Body Email diisi keterangan sebagai berikut:
 - Nama Penerima Dana :
 - Uraian Dana Yang dikembalikan * :
 - *misal: Pengembalian Dana Hidup Bulanan Beasiswa Periode XXX, dll
 - Jumlah : Rp/USD/JPY/ dll
 - Dikirim melalui Bank :
 - Keterangan :
- d. Apabila pengembalian dana dalam bentuk batch dari beberapa penerima manfaat, maka diharapkan melampirkan file excel rincian pengembalian tersebut.

- e. LPDP akan mengirimkan email balasan untuk sebagai konfirmasi pengembalian dana telah diterima.

K. SANKSI

Bagi penerima Program Magang Dosen ke Perguruan Tinggi (MDPT) di bawah Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi yang tidak memenuhi kewajiban dan target luaran yang telah dijanjikan, maka selanjutnya tidak dapat melamar program kegiatan peningkatan kompetensi lainnya yang diselenggarakan oleh Direktorat Sumber Daya sebelum kewajiban dan target luarannya terpenuhi.

Lampiran 1 : Surat pernyataan calon peserta magang

(Contoh format)

SURAT PERNYATAAN CALON PESERTA MAGANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Akan mengikuti seluruh kegiatan magang secara penuh pada Perguruan Tinggi Pembina yang sudah ditentukan.
2. Akan mematuhi peraturan dan tata tertib program magang
3. Akan mematuhi peraturan dan tata tertib Perguruan Tinggi Pembina.
4. Tidak sedang melaksanakan tugas belajar, ijin belajar, prajabatan dan melaksanakan hibah penelitian serta kegiatan lain yang memerlukan waktu ijin diluar kegiatan program magang yang lebih dari 3 (tiga) hari dalam waktu pelaksanaan program magang.
5. Setelah selesai mengikuti Program Magang akan kembali ke PT Pengirim yang bersangkutan dan menindaklanjuti hasil program magang untuk pengembangan institusinya.

....., 2022

(.....)

NIP :

Lampiran 2: Surat tugas dari pimpinan Perguruan Tinggi

(Kop Surat)

(Contoh format)

SURAT TUGAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Perguruan Tinggi :
Jabatan :

Dengan ini menugaskan salah satu dosen di perguruan tinggi kami:

Nama :
NIDN :

Untuk mengikuti program magang tahun 2022 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Demikian surat tugas ini dibuat dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

....., 2022

Rektor

Universitas

.....
(.....)

Lampiran 3 : Laporan Bulanan

LAPORAN BULANAN PROGRAM MAGANG DOSEN KE PERGURUAN TINGGI TAHUN 2022

Nama Peserta :
Instansi Asal :
Nama Pembina :
Jabatan Pembina :
Institusi Asal :
Periode Laporan : Agustus / September / Oktober / November (*pilih salah satu)

1. AKTIVITAS KEGIATAN

Daftar kegiatan yang sudah dilakukan:

No	Waktu (tgl/bulan/thn)	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.			
2.			
....			

2. LAMPIRAN FOTO-FOTO KEGIATAN

Peserta Penerima Program

(.....)
NIP/NIDN

....., 2022
Pembina Magang Dosen

(.....)
NIP/NIK/NUPTK

Lampiran 4: Sistematika penulisan laporan peserta magang

COVER

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan Program Magang

Manfaat program Magang

BAB II ANALISIS PERGURUAN TINGGI

Sejarah Singkat Perguruan Tinggi Pembina

Visi, Misi dan Tujuan Perguruan Tinggi Pembina

Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Pembina

Sejarah Singkat Departemen Pembina

Visi, Misi dan Tujuan Departemen Pembina

Struktur Organisasi Departemen Pembina

Sejarah Singkat Departemen Asal

Visi, Misi dan Tujuan Departemen Asal

Struktur Organisasi Departemen Asal

BAB III MEKANISME PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Peserta Magang Dosen

Kegiatan Magang Dosen

BAB IV HASIL KEGIATAN

Hasil

Uraian Kegiatan Magang

Rencana Aksi setelah Kegiatan

Daftar Pustaka

Lampiran

Riwayat Hidup

Lampiran 5: Sistematika penulisan laporan pengelolaan oleh Perguruan Tinggi Pembina

- A. PENDAHULUAN
 - 1. Latar belakang
 - 2. Tujuan
 - 3. Manfaat
- B. PELAKSANAAN KEGIATAN
(menguraikan proses pelaksanaan kegiatan dan keluaran, disertai data-data pendukung yang relevan, dan secara eksplisit diuraikan volume yang dicapai)
- C. KENDALA/HAMBATAN DAN ALTERNATIF SOLUSI
(menguraikan hambatan, penanggulangan masalah dan rekomendasi perbaikan penyelenggara program)
- D. REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN
- E. BUKTI-BUKTI DOKUMEN PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN LAMPIRAN DAN BUKTI SETORAN SISA (Jika ada)